

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Data Penelitian

Pada bab ini penulis akan memaparkan hasil penelitian mengenai analisis Retribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD (Studi kasus di Kabupaten Rote Ndao). Penelitian ini dilakukan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao yang berlokasi di Kompleks Perkantoran Bumi Ti'i Langga Permai Jl. Lekunik Ba'a Rote, penelitian ini adalah studi kasus yang merujuk pada analisis data yang diperoleh. Data tersebut berupa data Realisasi Penerimaan Retribusi Pariwisata Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021-2022, Target Dan Realisasi Penerimaan Retribusi Pariwisata Tahun 2021-2022, Biaya Pemungutan Retribusi Pariwisata Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021-2022 dan Data Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2021-2022, dokumen berupa foto bersama dengan Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Rote Ndao Bapak Yesy Dae Panie S, STP dan ibu Ratna Mitan selaku staff yang bertugas pada bagian PAD. Wawancara kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu Bapak Yesy Dae Panie S, STP selaku kepala Dinas dan ibu Ratna Mitan selaku staff yang bertanggungjawab atas data PAD berikut adalah data yang diperoleh dari dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten Rote ndao tahun 2021-2022 :

Tabel 5.1
Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Pariwisata
Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021-2022

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)
2021	Rp.160.945.000	Rp.12.061.000
2022	Rp.36.650.000	Rp.45.622.000

Sumber : Dinas Kebudayaan dan pariwisata kabupaten Rote Ndao

Tabel 5.2
Biaya Pemungutan Retribusi Pariwisata
Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021-2022

Tahun	Biaya pemungutan (Rp)
2021	Rp.22.600.000
2022	Rp.24.400.000

Sumber : Dinas Kebudayaan dan pariwisata kabupaten Rote Ndao

Bedasarkan data diatas peneliti akan menganalisis dengan menggunakan analisis sebagai berikut :

A. Analisis Kontribusi

Kontribusi Retribusi Pariwisata merupakan sumbangan yang diberikan oleh Retribusi Pariwisata terhadap Pendapatan asli Daerah (PAD). Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari realisasi penerimaan Retribusi Pariwisata tiap-tiap tahun terhadap PAD dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kontribusi = \frac{Retribusi\ Pariwisata}{Total\ PAD} \times 100\%$$

Keterangan:

Kontribusi : Prosentase Retribusi Pariwisata terhadap total pendapatan daerah.

RetribusiPariwisata_n : Besarnya Retribusi Pariwisata dalam tahun n.

Total PAD_n : Total PAD tahun n.

B. Analisis Efektifitas

Efektifitas merupakan perbandingan antara realisasi penerimaan retribusi pariwisata dengan targetnya. Retribusi pariwisata dikatakan efektif apabila tingkat efektifitas lebih besar atau sama dengan 100%. Efektifitas pemungutan retribusi pariwisata dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Efektifitas = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Pariwisata}}{\text{Target Penerimaan Retribusi Pariwisata}} \times 100\%$$

C. Analisis Efisiensi

Efektifitas adalah mengukur perbandingan biaya pemungutan retribusi pariwisata dengan realisasi penerimaan retribusi pariwisata. Retribusi pariwisata dikatakan efisien apabila tingkat efisiensi kurang dari 100%. Efisiensi pemungutan retribusi pariwisata dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Efisiensi = \frac{\text{Biaya Pemugutan Retribusi Pariwisata}}{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Pariwisata}} \times 100\%$$

D. Analisis Pertumbuhan

Laju pertumbuhan Retribusi Pariwisata tiap-tiap tahun terhadap PAD dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$G_x = \frac{X_t - X_{t-1}}{X_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

G_x = Laju Pertumbuhan Retribusi Pariwisata pertahun.

X_t = Realisasi Penerimaan Retribusi Pariwisata Pada tahun tertentu.

X_(t-1) = Realisasi Penerimaan Retribusi Pariwisata Pada tahun sebelumnya

E. Analisis Potensi

Retribusi tempat rekreasi dipungut retribusi atas jenis pelayanan yang di terima serta fasilitas umum yang dimanfaatkan ditempat rekreasi.obyek retribusi adalah jasa pelayanan dan penggunaan fasilitas yang disediakan didalam tempat rekreasi .Perhitungan potensi retribusi tempat rekreasi dalam satu obyek dihitung dengan menjumlahkan nilai potensi retribusi untuk setiap jasa pelayanan pada tempat rekreasi dan dihitung dengan rumus sebagai berikut

$$\text{Potensi retribusi tempat rekreasi} = \text{Jw} \times \text{Tr} \times 365 \text{ hari}$$

Keterangan :

Jw : Jumlah dalam satu tahun (wisatawan yang berkunjung)

Tr : Tarif retribusi

5.2 Hasil dan Pembahasan

Pada Tabel 5.1 menunjukkan bahwa kontribusi retribusi objek wisata terhadap realisasi penerimaan retribusi sektor wisata dalam 2 tahun terakhir pada tahun 2022 memiliki kontribusi yang paling besar. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya kunjungan wisatawan yang datang setelah Pandemi Covid 19 yang mengakibatkan tidak ada penerimaan retribusi sama sekali pada tahun 2020. Oleh karena itu, terdapat tantangan bagi pihak pengelola objek wisata untuk meningkatkan kinerjanya sehingga kontribusi retribusi dari objek wisata di Kabupaten Rote Ndao lebih meningkat lagi.

Sementara itu, untuk meningkatkan kontribusi retribusi pariwisata Kabupaten

Rote Ndao maka objek wisata yang jarang di kunjungi akan lebih diperhatikan atau di perihara lingkunganya dibuat lebih menarik lagi agar menarik para pengunjung untuk datang . Oleh karena itu, diperlukan adanya upaya- upaya dari pemerintah

pengelola objek wisata untuk menarik minat para wisatawan agar penerimaan retribusi objek wisata tersebut lebih meningkat begitu pula dengan kontribusinya dalam realisasi retribusi sektor pariwisata. Selain itu, diharapkan pihak pengelola objek wisata untuk lebih memperhatikan kondisi objek wisata tersebut agar tidak ada ketimpangan dengan beberapa objek wisata yang lain sehingga memiliki kontribusi yang sama besarnya.

5.2.1 Kontribusi Retribusi Pariwisata di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021-2022

Kontribusi ini bermanfaat untuk mengetahui seberapa besar tingkat sumbangan dari retribusi sektor pariwisata dalam Pendapatan Asli Daerah. Kontribusi retribusi sektor pariwisata dapat dihitung apabila seluruh indikatornya telah terpenuhi. Indikator tersebut meliputi realisasi dari penerimaan retribusi sektor pariwisata dan realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah. Kontribusi ini dihitung dengan cara membandingkan realisasi retribusi sektor pariwisata dengan realisasi PAD. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi retribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Purworejo tahun 2010 sampai dengan tahun 2016, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$Kontribusi = \frac{Retribusi\ Pariwisata}{Total\ PAD} \times 100\%$$

Keterangan:

Kontribusi : Prosentase Retribusi Pariwisata terhadap total pendapatan daerah.

RetribusiPariwisata_n : Besarnya Retribusi Pariwisata dalam tahun n.

Total PAD_n : Total PAD tahun n.

- 1) Kontribusi Retribusi Pariwisata terhadap PAD tahun anggaran 2021.

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi} &= \frac{\text{Rp.12.061.000}}{\text{Rp.31.510.000.000}} \times 100\% \\ &= 3,82\% \end{aligned}$$

- 2) Kontribusi Retribusi Pariwisata terhadap PAD tahun anggaran 2022.

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi} &= \frac{\text{Rp.45.622.000}}{\text{Rp.24.199.000.000}} \times 100\% \\ &= 8,85\% \end{aligned}$$

Tabel 5.3
Kontribusi Retribusi Pariwisata Kabupaten Rote Ndao
Tahun Anggaran 2021-2022
(Dalam Rupiah)

Tahun	Realisasi Penerimaan Retribusi Pariwisata	PAD	Kontribusi
2021	Rp.12.061.000	Rp.31.510.000.000	3,82%
2022	Rp.45.622.000	Rp.24.190.000.000	8,85%

Berdasarkan tabel maka dapat diketahui bahwa kontribusi retribusi pariwisata terhadap PAD selama 2 (dua) tahun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021 prosentase kontribusi Retribusi Pariwisata terhadap PAD sebesar 3,82% hal ini berarti bahwa sumbangan Retribusi Pariwisata terhadap PAD adalah sebesar 3,82% atau Retribusi Pariwisata memberikan kontribusi sebesar Rp.12.061.000 dari total penerimaan PAD sebesar Rp.31.510.000.000.

Pada tahun 2022 sumbangan Retribusi Pariwisata terhadap PAD adalah sebesar 8,85% atau Retribusi Pariwisata memberikan kontribusi sebesar Rp.45.622.000 dari total penerimaan PAD sebesar Rp24.190.000.000. Pada

tahun ini kontribusi Retribusi Pariwisata terhadap PAD mengalami kenaikan. Kenaikan ini disebabkan oleh beberapa wisatawan yang mulai tertarik dan mengunjungi wisata pantai pasca COVID 19 yang melanda seluruh dunia.

5.2.2 Efektivitas Retribusi Pariwisata di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021-2022

Rasio tingkat efektivitas digunakan untuk mengukur kinerja dalam memobilisasi penerimaan retribusi sektor pariwisata. Untuk menilai apakah pemungutan retribusi sektor pariwisata efektif atau tidak maka menggunakan dua komponen meliputi target penerimaan retribusi sektor pariwisata dan realisasi penerimaan retribusi sektor pariwisata. Untuk target penerimaan retribusi sektor pariwisata di Kabupaten Rote Ndao dari tahun ke tahun terus ditingkatkan. Target penerimaan retribusi tersebut dilihat dari jumlah pengunjung tahun sebelumnya kemudian diperkirakan untuk tahun kedepan.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi Efektivitas Peran Dinas Kebudayaan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao Dalam Rangka Mengembangkan Potensi Pariwisata di Kabupaten Rote Ndao .Salah satu faktor penting dalam terselenggaranya pembangunan adalah besarnya anggaran atau dana yang dimiliki oleh pemerintah. Besar kecilnya anggaran yang dimiliki tentu saja akan mempengaruhi percepatan pembangunan di sektor yang terkait. Pembangunan di sebagian besar negara berkembang di dunia pasti selalu terkendala oleh besaran anggaran yang disediakan pemerintah. Indonesia sebagai negara berkembang tidak lepas dari permasalahan anggaran yang tersedia.

Dalam kaitannya dengan pariwisata di Kabupaten Rote Ndao yang masih berkembang, faktor besarnya anggaran yang tersedia dianggap sebagai salah satu

kebutuhan vital demi pertumbuhan pariwisata, seperti dikemukakan oleh Bapak Yesy dalam wawancara pada tanggal 17 Juli 2023. *“Ya, kalau untuk mengembangkan pariwisata, anggaran jadi salah satu modal penting, apalagi dengan kondisi pariwisata Rote Ndao yang masih berkembang seperti ini.”*

Keterbatasan pemerintah dalam hal penyediaan dana dalam hal pariwisata diungkapkan juga oleh Bapak Yesy dalam wawancara 17 Juli 2023. *“Untuk masalah anggaran yang ada, memang dari tahun ke tahun kita selalu merasa kurang, namun kami menyadari hal tersebut menjadi kendala tidak hanya di dinas ini, namun juga terjadi di dinas dinas lain seluruh Indonesia”*

Keterbatasan pemerintah dalam hal penyediaan dana dalam hal pariwisata diungkapkan juga oleh Bapak Yesy dalam wawancara 17 Juli 2023. *“Untuk masalah anggaran yang ada, memang dari tahun ke tahun kita selalu merasa kurang, namun kami menyadari hal tersebut menjadi kendala tidak hanya di dinas ini, namun juga terjadi di dinas dinas lain seluruh Indonesia”*

Dalam rangka mengembangkan pariwisata di Kabupaten Rote Ndao upaya apa saja yang dibuat oleh pemerintah dan ungkapkan Pak Yessy dalam wawancara 17 Juli 2023? *Tentu saja dibutuhkan berbagai hal seperti pengadaan sarana prasarana, penyelenggaraan promosi wisata dan lain sebagainya. Melihat kondisi pariwisata Rote Ndao yang masih dalam taraf dikembangkan, tentunya kebutuhan akan adanya anggaran untuk menyelenggarakan pariwisata diperlukan sebagai pendorong agar pariwisata tersebut dapat berkembang.*

Untuk mengetahui tingkat efektivitas pemungutan retribusi sektor pariwisata di Kabupaten Rote Ndao dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022

digunakan rumus sebagai berikut :

$$Efektivitas = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Pariwisata}}{\text{Target Penerimaan Retribusi Pariwisata}} \times 100\%$$

1. Efektivitas Retribusi Pariwisata tahun anggaran 2021

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{Rp.12.061.000}{Rp.160.945.000} \times 100\% \\ &= 74,93\% \end{aligned}$$

2. Efektivitas Retribusi Pariwisata tahun anggaran 2022

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{Rp.36.650.000}{Rp.45.622.000} \times 100\% \\ &= 80,33\% \end{aligned}$$

Tabel 5.4
Efektivitas Retribusi Pariwisata Kabupaten Rote Ndao
Tahun Anggaran 2021-2022
(Dalam Rupiah)

Tahun	Target Penerimaan Retribusi Pariwisata	Realisasi Penerimaan Retribusi Pariwisata	Efektivitas
2005	Rp.160.945.000	Rp.12.061.000	74,93%
2006	Rp.45.622.000	Rp.36.650.000	80,33 %

Berdasarkan tabel maka dapat diketahui bahwa tingkat efektivitas Retribusi Pariwisata selama 2 (dua) tahun secara umum dapat dikatakan belum efektif karena persentase efektivitas Retribusi Pariwisata kurang dari 100%. Pada tahun 2021 tingkat efektivitas Retribusi Pariwisata adalah sebesar 74,93%. Efektivitas penerimaan pada tahun ini belum mencapai target penerimaan yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2022 tingkat efektivitas Retribusi Pariwisata adalah sebesar 80,33%. Efektivitas penerimaan pada tahun ini belum mencapai

target yang telah ditetapkan.

5.2.3 Efisiensi Pemungutan Retribusi pariwisata kabupaten Rote Ndao tahun 2021 -2022

Untuk mengetahui memobilisasi penerimaan retribusi sektor pariwisata, indikator rasio efektivitas saja belum cukup, sebab meskipun jika dilihat dari rasio efektivitasnya sudah baik tetapi apabila biaya untuk mencapai target tersebut sangat besar berarti pemungutan retribusi tersebut tidak efisien. Oleh karena itu, perlu dihitung bagaimana rasio efisiensi retribusi sektor pariwisata. Untuk menilai tentang tingkat efisiensi pemungutan retribusi sektor pariwisata digunakan 2 komponen meliputi realisasi penerimaan retribusi dan biaya pemungutan yang telah dikeluarkan . Efisiensi pemungutan retribusi pariwisata dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Biaya Pemugutan Retribusi Pariwisata}}{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Pariwisata}} \times 100\%$$

1. Efisiensi Retribusi Pariwisata tahun anggaran 2021

$$\begin{aligned}\text{Efisiensi} &= \frac{\text{Rp.22.600.000}}{\text{Rp.12.061.000}} \times 100\% \\ &= 38,8\%\end{aligned}$$

2. Efisiensi Retribusi Pariwisata tahun anggaran 2022

$$\begin{aligned}\text{Efisiensi} &= \frac{\text{Rp.24.600.000}}{\text{Rp.45.622.000}} \times 100\% \\ &= 53,9\%\end{aligned}$$

Tabel 5.5
Efisiensi Retribusi Pariwisata Kabupaten Rote Ndao
Tahun Anggaran 2021-2022
(dalam rupiah)

Tahun	Biaya Pemungutan Retribusi Pariwisata	Realisasi Penerimaan Retribusi Pariwisata	Efisiensi
2021	Rp. 22.600.000	Rp. 12.061.000	38,8%
2022	Rp. 24.600.000	Rp. 45.622.000	53,9%

Berdasarkan tabel 5.3 maka dapat diketahui bahwa tingkat efisiensi Retribusi Pariwisata selama 2 (dua) tahun secara umum dapat dikatakan efisien karena persentase efisiensi Retribusi Pariwisata kurang dari 100%. Pada tahun 2021 tingkat efisiensi Retribusi Pariwisata adalah sebesar 38,8% karena biaya pemungutan Retribusi Pariwisata yaitu sebesar Rp22.600.000 sedangkan Realisasi penerimaan retribusi pariwisata sebesar Rp.12.061.000 Pada tahun 2022 tingkat efisiensi Retribusi Pariwisata adalah sebesar 53,9% karena biaya pemungutan Retribusi Pariwisata yaitu sebesar Rp.24.600.000 sedangkan Realisasi penerimaan retribusi pariwisata sebesar Rp.45.622.000. Terjadinya peningkatan tingkat efisiensi pada tahun 2022 dari 38,8% menjadi 53,9% dikarenakan Realisasi Penerimaan Retribusi Pariwisata tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 sedangkan biaya pemungutan Retribusi Pariwisata mengalami kenaikan pada tahun 2022

5.2.4 Laju Pertumbuhan pemungutan Retribusi pariwisata kabupaten Rote Ndao tahun 2021-2022

Laju pertumbuhan Retribusi Pariwisata selama 2 tahun terhadap PAD dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$G_x = \frac{X_t - X_{t-1}}{X_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

G_x = Laju Pertumbuhan Retribusi Pariwisata pertahun.

X_t = Realisasi Penerimaan Retribusi Pariwisata Pada tahun tertentu.

X_(t-1) = Realisasi Penerimaan Retribusi Pariwisata Pada tahun sebelumnya

1. Laju pertumbuhan Retribusi Pariwisata tahun anggaran 2022.

$$\begin{aligned} \text{Laju Pertumbuhan} &= \frac{\text{Rp. 45.622.000} - \text{Rp. 12.061.000}}{\text{Rp. 12.061.000}} \times 100\% \\ &= 27,82\% \end{aligned}$$

Tabel 5.6
Laju Pertumbuhan Retribusi Pariwisata Kabupaten Rote Ndao
Tahun Anggaran 2021-2022
(dalam rupiah)

Tahun	Realisasi Penerimaan Retribusi Pariwisata	Pertumbuhan
2021	Rp.12.061.000	-
2022	Rp.45.622.000	27,82%

Pada tahun 2022 laju pertumbuhan Retribusi Pariwisata sebesar 27,82%. Pada tahun ini laju pertumbuhan Retribusi Pariwisata mengalami peningkatan yaitu dari Rp.12.061.000 pada tahun 2021 menjadi Rp.45.622.000 pada tahun 2022.

5.2.5 Potensi Retribusi pariwisata

Perhitungan potensi retribusi tempat rekreasi dalam satu obyek dihitung dengan menjumlahkan nilai potensi retribusi untuk setiap jasa pelayanan pada tempat rekreasi pada tahun 2021- 2022 dan dihitung dengan rumus sebagai berikut

$$\text{Potensi retribusi tempat rekreasi} = \text{Jw} \times \text{Tr} \times \text{365 hari}$$

Keterangan :

Jw : Jumlah dalam satu tahun (wisatawan yang berkunjung)

Tr : Tarif retribusi

Potensi pada Tahun 2021

Kunjungan wisatawan tahun 2021 berjumlah 7.500 orang

Tarif masuk tempat wisata pada tahun 2021 sebesar Rp.2.000 per orang

Potensi Retribusi Tempat Rekreasi = Jw x Tr x 365 hari

Jumlah wisatawan 7.500 (orang)

Tarif Retribusi Rp.2.000 (per orang)

Jw (Jumlah wisatawan selama 1 tahun) $\frac{7.500 \text{ orang}}{365 \text{ hari}} = 20 \text{ orang / hari}$

Jumlah pengunjung per hari 20 (orang) x Tarif Retribusi Rp.2.000 = Rp. 40.000

Pendapatan retribusi per hari Rp.40.000 x 365 hari = Rp.14.600.000

Maka, Potensi Retribusi pada tahun 2021 sebesar Rp.14.600.000

Potensi pada Tahun 2022

Kunjungan wisatawan tahun 2022 berjumlah 10.077 orang

Tarif masuk tempat wisata pada tahun 2022 sebesar Rp.5.000 per orang

Potensi Retribusi Tempat Rekreasi = Jw x Tr x 365 hari

Jumlah wisatawan 10.077 (orang)

Tarif Retribusi Rp.5.000 (per orang)

Jw (Jumlah wisatawan selama 1 tahun) $\frac{10.077 \text{ orang}}{365 \text{ hari}} = 27 \text{ orang / hari}$

Jumlah pengunjung per hari 27 (orang) x Tarif Retribusi Rp.5.000 = Rp. 135.000

Pendapatan retribusi per hari Rp.135.000x 365 hari = Rp.49.275.000

Maka, Potensi Retribusi pada tahun 2022 sebesar Rp. 49.275.000

Berdasarkan perhitungan di atas jumlah pengunjung tempat wisata di Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2021 sebanyak 7.500 orang .Rata-rata pengeluaran retribusi tempat wisata per pengunjung sebesar Rp.2.000, sedangkan berdasarkan data pengunjung di tahun 2022 sebanyak 10.077 orang dan rata-rata pengeluaran retribusi sebesar Rp.5.000 per pengunjung , maka dapat diperoleh hasil perhitungan total potensi retribusi pada tahun 2021 sebesar Rp.14.600.000 dan pada tahun 2022 sebesar Rp.49.275.000

Tabel 5.7
Hasil Perhitungan Total Potensi Retribusi Tempat Wisata

Tahun	Jumlah Pengunjung Wisata	Tarif Retribusi	Potensi Retribusi
2021	7.500	Rp.2.000	Rp.14.600.000
2022	10.077	Rp.5.000	Rp.49.275.000

Pada tahun 2021 Potensi Retribusi Pariwisata sebesar Rp.14.600.000 dan Pada tahun 2022 mengalami peningkatan jumlah pengunjung sehingga potensi di tahun 2022 sebesar Rp.49.275.000 dan bisa dikatakan pada tahun 2022 memiliki potensi.

5.2.3 Upaya apa saja yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengelola pariwisata di Kabupaten Rote Ndao

Pengelola objek wisata untuk menarik minat para wisatawan agar penerimaan retribusi objek wisata tersebut lebih meningkat begitu pula dengan kontribusinya dalam realisasi retribusi sektor pariwisata. Selain itu, diharapkan pihak pengelola objek wisata untuk lebih memperhatikan kondisi objek wisata tersebut agar tidak ada ketimpangan dengan beberapa objek wisata yang lain sehingga memiliki kontribusi yang sama besarnya.

Hal tersebut juga diungkapkan Bapak Yesy Selaku Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao dalam wawancara pada tanggal 17 Juli 2023. *“Program promosi wisata yang kami lakukan pada intinya adalah untuk menarik minat wisatawan, dan selama ini kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun semakin meningkat setelah pandemi Covid 19“*

Untuk menambah daya tarik wisatawan terhadap obyek wisata yang terdapat di Kabupaten Rote Ndao, salah satu cara yang dinilai efektif adalah dengan penyelenggaraan atraksi seni di beberapa obyek wisata tersebut seperti Keblai. Tidak ada jadwal khusus mengenai penyelenggaraan atraksi seni ini, namun biasanya dilakukan pada saat libur sekolah atau pada saat dimana diperkirakan musim liburan, seperti diungkapkan oleh Ibu Ratna Mitan dalam wawancara pada tanggal 17 Juli 2023. *“Untuk sarana promosi dan penarik wisatawan, kami mengadakan atraksi seni di obyek wisata seperti tarian Keblai.”*